

ST. Apps: Six Together: Inovasi Sistem Rekomendasi Pelayanan Publik Rumah Ibadah di Indonesia Guna Menghasilkan Generasi Displin Ibadah

Irvin Nicholas¹, Shelly Laravida², Rafles Ginting³, FiqihYusril⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat ^{1,2,3,4}

raflesginting@ekonomi.untan.ac.id

ABSTRAK

Negara Indonesia menjamin kebebasan beragama bagi seluruh penduduknya, Fakta bahwa sila awal Pancasila dijabarkan sebagai konsep dasar berbangsa dan bernegara menunjukkan bahwa bangsa ini masih memandang agama sebagai kebutuhan. Manusia secara naluriah menyadari kekuatan dalam hidup ini yang ada di luar dirinya. Hal ini terlihat ketika manusia menghadapi tantangan hidup, krisis, dan bencana alam. Manusia secara umum menyesali dan memohon bantuan dari apa pun yang mahakuasa yang mampu menyelamatkannya dari kesulitannya. Ini adalah sesuatu yang dihadapi setiap manusia. Wajar jika pemerintah Indonesia selayaknya menyediakan tempat, fasilitas, atau perlindungan bagi setiap pemeluk agama di negara ini. Namun, ada beberapa kendala yang ditemukan terkait keinginan untuk menunaikan ibadah jika sedang berada di luar kota, kehadiran aplikasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat di Indonesia dalam merekomendasikan tempat ibadah sesuai dengan lokasi keberadaan terdekat.

Kata kunci : Aplikasi, Sistem Rekomendasi, Tempat ibadah.

ABSTRACT

The Indonesian state guarantees freedom of religion for all its inhabitants. The fact that the initial precepts of Pancasila are spelled out as the basic concept of nation and state shows that this nation still views religion as a necessity. Man instinctively realizes the power in this life that is outside himself. This can be seen when humans face challenges in life, crises, and natural disasters. Man in general regrets and begs for help from whatever almighty is capable of saving him from his predicament. This is something that every human being faces. It is only natural that the Indonesian government should provide places, facilities or protection for every adherent of religion in this country. However, there are several obstacles found related to the desire to perform worship if you are outside the city, the presence of this application is expected to help people in Indonesia in recommending places of worship according to the nearest location.

Keywords : Application, Recommendation System, Place of worship.

PENDAHULUAN

Menurut Pasal 29 ayat dua Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Indonesia adalah negara republik yang menjamin kebebasan beragama bagi seluruh penduduknya. Fakta bahwa sila awal Pancasila dijabarkan sebagai konsep dasar berbangsa dan bernegara menunjukkan bahwa bangsa ini masih memandang agama sebagai kebutuhan. Manusia secara naluriah menyadari kekuatan dalam hidup ini yang ada di luar dirinya. Hal ini terlihat ketika manusia menghadapi tantangan hidup, krisis, dan bencana alam. Dia menyesali dan memohon bantuan dari apa pun yang mahakuasa yang mampu menyelamatkannya dari kesulitannya. Ini adalah sesuatu yang

ST. Apps: Six Together: Inovasi Sistem Rekomendasi Pelayanan Publik Rumah Ibadah di Indonesia Guna Menghasilkan Generasi Displin Ibadah

Irvin Nicholas¹, Shelly Laravida², Rafles Ginting³, FiqihYusril⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat ^{1,2,3,4}

raflesginting@ekonomi.untan.ac.id

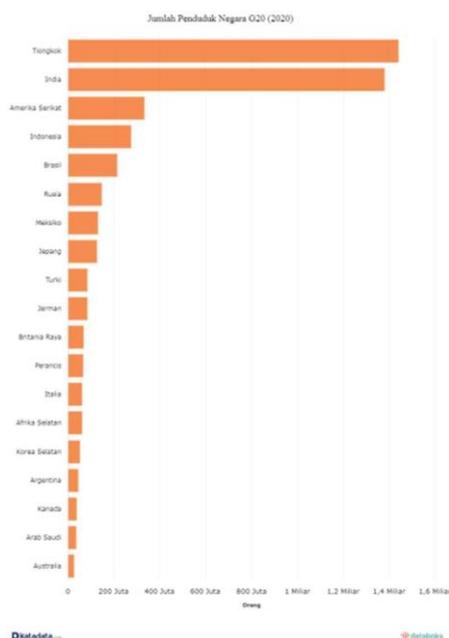
dihadapi setiap manusia. Wajar jika pemerintah Indonesia selayaknya menyediakan tempat, fasilitas, atau perlindungan bagi setiap pemeluk agama di negara ini.

Namun, tempat ibadah di Indonesia tidak selalu mudah ditemukan. Dalam beberapa keadaan, orang Kristen mengalami kesulitan menemukan tempat peribadatan, meskipun faktanya orang Kristen merasa bahwa beribadah kepada Tuhan sangat penting dan diperlukan untuk kehidupan gereja (Christimoty, 2019). Contoh lain, sebagai pendatang baru, adalah sulitnya mencari tempat ibadah karena minimnya informasi.

Sistem navigasi yang umum digunakan, seperti Google Maps, tidak mampu memberikan informasi yang memadai tentang tempat ibadah, seperti jam ibadah, jenis rute perjalanan yang digunakan, apakah melalui darat atau sungai, dan apakah akan melintasi jembatan atau tidak. Selain itu, Google Maps bukanlah program khusus untuk informasi tempat ibadah, dan karenanya beberapa tempat ibadah masih belum terbaca di Google Maps. Oleh karena itu, dibutuhkan penunjuk lokasi tempat ibadah dengan jadwal ibadah, fasilitas, call center dan lainnya yang terhimpun dalam satu aplikasi berbasis sistem rekomendasi yang komplit dengan segala integrasinya antar platform sehingga dapat disesuaikan untuk kebutuhan tertentu. Selain itu, aplikasi ini kami yakini sebagai bentuk pengoptimalan pemanfaatan data, yang mana di instansi pemerintahan, data cenderung hanya digunakan sebagai sebuah laporan, bukan digunakan untuk membangun sebuah model yang dapat meminimalkan kegiatan repetitif dengan cara menggunakan model machine learning

Pemicu Gagasan

Indonesia merupakan negara yang memiliki peringkat ke-4 sebagai negara dengan penduduk terpadat di dunia. Dilansir dari data Worldometers, jumlah penduduk Indonesia tercatat sebanyak 273.523.615 jiwa pada tahun 2020.



Gambar 1. Data Jumlah Penduduk Indonesia

ST. Apps: Six Together: Inovasi Sistem Rekomendasi Pelayanan Publik Rumah Ibadah di Indonesia Guna Menghasilkan Generasi Displin Ibadah

Irvin Nicholas¹, Shelly Laravida², Rafles Ginting³, FiqihYusril⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat ^{1,2,3,4}

raflesginting@ekonomi.untan.ac.id

Selain itu, Indonesia juga memiliki semboyan yang tertulis pada lambang Garuda Pancasila. Frasa ini berasal dari bahasa Jawa kuno yaitu Bhineka Tunggal Ika yang artinya “Berbeda-beda tetapi tetap satu”. Keberagaman budaya, suku bangsa, ras, etnis, agama, dan bahasa daerah tetap menjadi satu kesatuan yang tak mungkin terpisahkan. Kemajemukan yang ada di Indonesia terjalin dalam satu kesatuan bangsa yang utuh dan berdaulat. Keragaman Indonesia merupakan kekayaan dan keberkahan bagi bangsa Indonesia. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS 2010), Indonesia memiliki sekitar 1.340 suku bangsa dan enam agama yang diakui. Berdasarkan Pasal 28E ayat (1) “Setiap warga negara bebas memeluk agama dan beribadah sesuai agamanya”.

Rumah ibadah adalah sarana keagamaan untuk pemeluk agama di suatu tempat. Selain sebagai simbol “keberadaan” pemeluk agama, rumah ibadah juga menjadi tempat dalam penyiaran agama dan tempat melakukan ibadah. Hal ini berarti fungsi rumah ibadah diharapkan dapat memberikan dorongan yang kuat dan terarah bagi jamaahnya, agar kehidupan spiritual keberagaman

bagi pemeluk agama tersebut menjadi lebih baik (Asnawati, 2004: 38). Namun, terkadang sulit sekali menemukan tempat ibadah dikarenakan kurangnya pengetahuan akan tempat ibadah jika kita berkunjung di tempat lain atau di daerah kita sendiri. Padahal, dilansir dari Portal Informasi Indonesia tempat ibadah di Indonesia mencapai 87,2 % masjid, 9,8% gereja, 1,7% pura, 0,7% vihara, 0,05% klenteng (Portal Informasi Indonesia). Selain itu, pentingnya mengetahui fasilitas dan kelayakan akan tempat ibadah juga sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan agar dapat memberikan kenyamanan terhadap penduduk yang mungkin ingin memenuhi kebutuhannya seperti toilet, aula, penginapan, dan lain sebagainya. Maka dari itu, diharapkan ST. Apps dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan guna mencapai kepuasan pengguna dalam mengetahui berbagai lokasi serta fasilitas dari rumah ibadah di Indonesia dan juga sebagai penyempurna dari system Google Maps itu sendiri.

Tawaran Solusi

Berdasarkan fokus utama dari aplikasi ST. Apps: Six Together yakni inovasi peningkatan kualitas pelayanan agama di Indonesia. Maka data-data yang diperlukan untuk mendukung aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Data lokasi rumah ibadah yang berada di Indonesia
2. Data fasilitas ibadah yang berada di Indonesia
3. Data jadwal ibadah yang berada di Indonesia
4. Data pendukung lainnya

Dari data tersebut, maka tawaran solusi yang dapat diberikan dapat terlihat dari bagian-bagian informasi yang ditampilkan dalam aplikasi ST. Apps yaitu:

1. Informasi mengenai rumah-rumah ibadah yang berada di Indonesia
2. Informasi mengenai fasilitas ibadah yang terdapat di rumah-rumah ibadah yang berada di Indonesia
3. Informasi mengenai jadwal ibadah yang berada di Indonesia

ST. Apps merupakan satu platform yang unik yang menyajikan berbagai informasi mengenai informasi serta lokasi enam agama rumah ibadah yang ada di Indonesia. Permasalahan mengenai agama yang ada di Indonesia adalah sulitnya ketersediaan informasi serta lokasi mengenai rumah-rumah ibadah secara lengkap. Oleh karena itu, ST. Apps hadir untuk memberikan solusi mengenai

ST. Apps: Six Together: Inovasi Sistem Rekomendasi Pelayanan Publik Rumah Ibadah di Indonesia Guna Menghasilkan Generasi Displin Ibadah

Irvin Nicholas¹, Shelly Laravida², Rafles Ginting³, FiqihYusril⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat ^{1,2,3,4}

raflesginting@ekonomi.untan.ac.id

permasalahan tersebut. ST. Apps akan tersedia di berbagai macam platform seperti Android, Apple, serta Website tersendiri. Berikut adalah tampilan website dari platform ST. Apps:



Gambar 2. Landing Page ST. Apps

ST. Apps sendiri adalah aplikasi serta platform yang sudah menggunakan Google Maps sehingga pengguna akan sangat terbantu karena hanya dengan menekan tombol navigasi maka pengguna akan langsung diarahkan ke laman google maps untuk menunjukkan lokasi dari rumah ibadah yang dituju oleh pengguna. Hal ini ditunjukkan dalam gambar 3:



Gambar 3. Fitur-Fitur ST. Apps

Selain itu ST. Apps memiliki beberapa fitur yang dapat membantu pengguna. Dari gambar 3, terdapat fitur favorit dalam ST. Apps. Fitur favorit merupakan fitur yang dapat digunakan pengguna untuk menandai rumah ibadah yang sering dikunjungi sehingga pengguna akan selalu mendapatkan notifikasi serta pembaharuan mengenai informasi dari rumah ibadah yang ditandai. Tidak hanya informasi yang terbagi mengenai rumah ibadah, namun fitur favorit juga akan memberikan notifikasi mengenai jadwal ibadah yang ditandai. ST. Apps juga memiliki fitur berteman. Fitur berteman adalah sebuah fitur yang dimana pengguna dapat menambahkan sesama pengguna aplikasi ST. Apps. Pengguna yang sudah berteman dapat melihat lokasi dari teman yang telah ditambahkan secara live dengan cara meminta lokasi atau pembagian lokasi dari pengguna yang diminta. ST. Apps juga memiliki fitur provinsi / kota / kabupaten yang ditunjukkan dalam gambar 4:

ST. Apps: Six Together: Inovasi Sistem Rekomendasi Pelayanan Publik Rumah Ibadah di Indonesia Guna Menghasilkan Generasi Displin Ibadah

Irvin Nicholas¹, Shelly Laravida², Rafles Ginting³, FiqihYusril⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat ^{1,2,3,4}

raflesginting@ekonomi.untan.ac.id



Fitur Provinsi / Kota / Kabupaten

Fitur Provinsi / Kota / Kabupaten mempermudah pengguna untuk memilih atau merincikan rumah ibadah berdasarkan kategori wilayah.

Gambar 4. Fitur Provinsi / Kota / Kabupaten ST. Apps

Fitur Provinsi/Kota/Kabupaten dari ST. Apps merupakan fitur yang membagi kategori rumah ibadah dari provinsi, kota hingga kabupaten. Fitur ini dinilai sangat berguna karena dapat membantu serta mempermudah pencarian rumah-rumah ibadah oleh pengguna. Mekanisme kerja platform ST. Apps yaitu menampilkan seluruh informasi serta lokasi dari rumah-rumah ibadah yang ada di Indonesia.

Platform ST. Apps menghubungkan dua user utama yaitu pengguna serta pihak dari rumah ibadah. Penggunaan data serta deskripsi dari rumah ibadah juga dilakukan di platform ini. Data tersebut akan diverifikasi oleh pihak pengembang ST. Apps dan akan ditampilkan pada laman platform dari ST. Apps. Untuk user dapat menggunakan fitur login atau register terlebih dahulu pada laman ST. Apps dengan menyertakan identitas personal. Kemudian, setelah pengguna melakukan register, maka pengguna dapat langsung melihat berbagai serta menggunakan informasi yang telah tersedia dilaman ST. Apps. Sebagai contoh, pengguna ingin melihat masjid yang ada di Kota Pontianak, maka pengguna akan langsung disajikan berbagai informasi masjid yang ada seperti yang terlihat pada gambar 5:



Gambar 5. Tampilan Menu Pilihan Rumah Ibadah

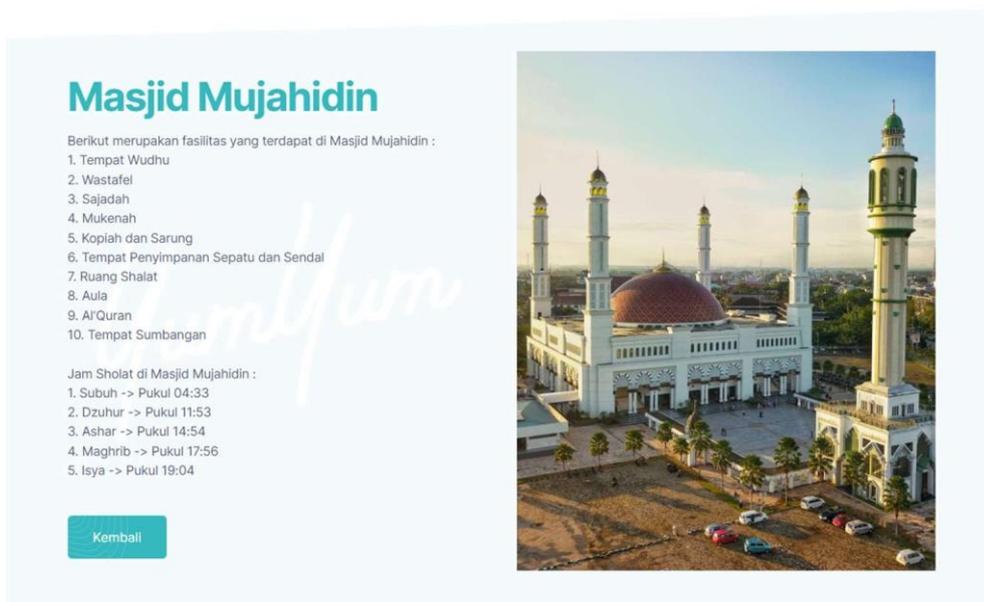
ST. Apps: Six Together: Inovasi Sistem Rekomendasi Pelayanan Publik Rumah Ibadah di Indonesia Guna Menghasilkan Generasi Displin Ibadah

Irvin Nicholas¹, Shelly Laravida², Rafles Ginting³, FiqihYusril⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat ^{1,2,3,4}

raflesginting@ekonomi.untan.ac.id

Informasi yang tersaji didalam tidak hanya lokasi. Ketika pengguna menekan info selengkapnya maka akan disajikan pula fasilitas serta jadwal ibadah dari rumah ibadah yang dipilih seperti yang dapat dilihat di gambar 6:



Gambar 6. Tampilan Fasilitas dan Jadwal Ibadah ST. Apps

Berikut ini merupakan pihak yang akan terlibat dalam proses pelaksanaan implementasi dari aplikasi yang akan dibuat:

Tabel 1. Stakeholder Terkait Aplikasi ST.Apps

Stakeholder	Penjelasan
Pemerintah Indonesia	Pihak yang memberikan izin untuk pembuatan Aplikasi ST. Apps sehingga terjamin dan diakui legalitasnya.
Kementerian Agama	Pihak yang ikut serta dalam menyelenggarakan pembuatan aplikasi ST. Apps dan bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan demi kelancaran dan perkembangan aplikasi ST. Apps
Kantor Wilayah Kementerian AgamaProvinsi	Kanwil Kemenag Provinsi merupakan kementerian agama yang memiliki tugas dan fungsi dalam wilayah provinsi berdasarkan Menteri Agama dan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Dukungan yang dapat diberikan adalah berupa data lokasi rumah

ST. Apps: Six Together: Inovasi Sistem Rekomendasi Pelayanan Publik Rumah Ibadah di Indonesia Guna Menghasilkan Generasi Displin Ibadah

Irvin Nicholas¹, Shelly Laravida², Rafles Ginting³, FiqihYusril⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat ^{1,2,3,4}

raflesginting@ekonomi.untan.ac.id

<i>Stakeholder</i>	<i>Penjelasan</i>
Kementerian Komunikasi dan Informatika	Pihak yang akan membantu dalam memperkenalkan ST. Apps guna menyebarluaskan dan memperkenalkan ST. Apps ke khalayak umum
Vendor Aplikasi Pemerintah	Pihak yang dapat mewujudkan pembuatan aplikasi ST. Apps serta membantu dalam melakukan pengembangan atau peningkatan fitur-fitur pada aplikasi ST. Apps
Pengurus Tempat Ibadah	Pihak yang akan membantu memberikan serta menyediakan informasi mengenai fasilitas dan jadwal ibadah dari masing-masing Agama
Masyarakat Indonesia	Pihak yang menggunakan aplikasi dan dapat membantu dalam memberikan kritik dan saran demi meningkatkan atau mengembangkan kualitas dari aplikasi ST. Apps yang lebih baik, serta pihak yang dapat membantu dalam mempromosikan aplikasi ST. Apps, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Strategi Implementasi

Langkah strategis harus direncanakan dengan matang agar gagasan ini dapat direalisasikan dengan baik dalam waktu kurang lebih satu tahun yang dibagi kedalam empat tahapan dalam setiap periode 3 bulannya, yaitu:

Tahap 1 : Untuk 3 (tiga) bulan pertama, akan memberitahukan ide serta gagasan kepada Pemerintah Indonesia terkhususnya Kementerian Agama agar dapat menjadi rekomendasi pada aplikasi yang inovatif disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Tahap 2 : Untuk 3 (tiga) bulan kedua, akan mengembangkan kerja sama terhadap pihak-pihak lainnya dan juga ahli di bidangnya karena terdapat kemungkinan muncul permasalahan kompleks yang akan dihadapi pihak pengembang aplikasi ST. Apps dalam pengerjaan gagasan. Kerja sama yang dimaksud dapat berupa konsultasi, pengerjaan fitur-fitur dalam aplikasi, hingga penyampaian informasi agar akurat.

Tahap 3 : Untuk 3 (tiga) bulan ketiga, menggerakkan pihak-pihak yang terlibat dalam melaksanakan serta mewujudkan gagasan aplikasi ST. Apps berbasis *hybrid recommender system* terutama kepada orang yang ahli dalam bidang IT atau teknologi.

Tahap 4 : Untuk 3 (tiga) bulan terakhir, mengadakan evaluasi, *monitoring*, pembelajaran, dan pengecekan kembali setiap fitur yang terdapat dalam aplikasi ST. Apps dikarenakan pasti terdapat kesulitan serta akan ada pengembangan fitur-fitur.

ST. Apps: Six Together: Inovasi Sistem Rekomendasi Pelayanan Publik Rumah Ibadah di Indonesia Guna Menghasilkan Generasi Displin Ibadah

Irvin Nicholas¹, Shelly Laravida², Rafles Ginting³, FiqihYusril⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat ^{1,2,3,4}

raflesginting@ekonomi.untan.ac.id

SIMPULAN

Rancangan gagasan serta konseptual ST. Apps memerlukan sinergi antara pihak yang dapat mewujudkan ST. Apps (Six Together) yang efisien dan efektif. Dalam merealisasikan gagasan ini, waktu yang diperlukan untuk membuat aplikasi ST. Apps yaitu selama 12 (dua belas) bulan dari awal hingga akhir penyelesaian fitur-fitur yang terkandung dalam aplikasi agar dapat memberikan hasil yang sempurna. Dengan menggunakan metode hybrid recommender system, aplikasi ST. Apps akan dapat memberikan fitur-fitur yang lengkap, bermanfaat, serta sesuai dengan minat dari masing-masing pengguna. Pemerintah Indonesia terkhususnya Kementerian Agama memiliki peranan yang sangat penting dalam perwujudan aplikasi ST. Apps ini karena Kementerian Agama merupakan pihak yang berwenang dalam pelaksanaan kebijakan serta mengimplementasikan gagasan diatas didukung dengan ahli IT (Information Technology) yang dapat merealisasikan aplikasi ST. Apps agar dapat digunakan oleh seluruh masyarakat Indonesia tanpa memandang usia, suku, ras dan juga agama

REFERENSI

- Ahmad, A. (2017). Mengenal Artificial Intelligence, Machine Learning, Neural Network, dan Deep Learning. Jurnal Teknologi Indonesia.
- Annur M. C. 2020. Indonesia Peringkat ke-4 Negara Berpenduduk Terbanyak Dunia. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/12/15/indonesia-peringkat-ke-4-negara-berpenduduk-terbanyak-dunia>.
- Asnawati. 2004. Fungsi Sosial Rumah Ibadah dari Berbagai Agama dalam Perspektif Kerukunan Umat Beragama. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Keagamaan, Departemen Agama RI
- Badan Pusat Statistik. 2010. Sensus Penduduk 2010. <https://sp2010.bps.go.id/>.
- Bhinneka Tunggal Ika. Wikipedia. Ensiklopedia Bebas. 16 Februari 2022. https://id.wikipedia.org/wiki/Bhinneka_Tunggal_Ika. Diakses pada 23 Maret 2022.
- Burke, R. (2007). The Adaptive Web, Chapter Hybrid Web Recommender systems, Lecture Notes in Computer Science (Vol. 432). Springer, Berlin, Heidelberg, Germany
- Christimoty, D. N. (2019). Teologi Ibadah dan Kualitas Penyelenggaraan Ibadah: Sebuah Pengantar. PASCA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen, 15(1), 1-7. <https://doi.org/10.46494/psc.v15i1.62>
- Diakses pada 23 Maret 2022.
- Hu, Y., Yang, Y., Li, C., Wang, Y., & Li, L. (2016). A hybrid genre-based personalized. 2016 IEEE 11th Conference on Industrial Electronics and Applications (ICIEA). China: IEEE
- INDONESIA.GO.ID Portal Informasi Indonesia. Agama. <https://indonesia.go.id/profil/agama> Diakses pada tanggal 20 Maret 2022.
- Kamath, S. (2016). A Personalized Recommender system Using Machinelearning Based Sentiment Analysis Over Social Data. 2016 IEEE Students' Conference on Electrical, Electronics and Computer Science (SCEECS). Bhopal, India: IEEE.

ST. Apps: Six Together: Inovasi Sistem Rekomendasi Pelayanan Publik Rumah Ibadah di Indonesia Guna Menghasilkan Generasi Disiplin Ibadah

Irvin Nicholas¹, Shelly Laravida², Rafles Ginting³, FiqihYusril⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat ^{1,2,3,4}

raflesginting@ekonomi.untan.ac.id

- Liu, S., Dong, Y., & Chai, J. (2016). Research of Personalized News Recommendation System Based on Hybrid. 2016 2nd IEEE International Conference on Computer and Communications. Beijing, China: IEEE
- Parwita, W. G. S., & Winarko, E. (2015). Hybrid Recommendation System Memanfaatkan Penggalan Frequent Itemset dan Perbandingan Keyword. IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems), 9(2), 167-176.
- Pontianak, Kota, Pontianak. (2022) "Jadwal Sholat"
<https://www.pontianakkota.go.id/pontianak-hari-ini/jadwal-sholat> diakses pada tanggal 20 Maret 2022 pukul 13:44
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 28E ayat 1 tentang Kebebasan Berkumpul dan Berserikat.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 29 ayat 2 tentang Kebebasan Beragama.
- Wijaya, A., & Alfian, D. (2018). Sistem Rekomendasi Laptop Menggunakan Collaborative Filtering Dan Content-Based Filtering. Jurnal Computech & Bisnis, 12(1), 11-27.
- Worldometers. (2020, Desember 14). COVID-19 CORONAVIRUS PANDEMIC. Diakses pada 22 Maret, 2022 dari Worldometers.info: <https://www.worldometers.info/coronavirus/>.